

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi Kesehatan menurut Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia hidup berkesinambungan antara kesehatan, lingkungan, aktivitas serta kualitas hidup yang produktif, sosial dan ekonomis.

Menurut Permenkes (2020) Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes, 2016).

Proses terwujudnya pencapaian sebuah kesehatan perlu adanya dukungan dari berbagai elemen yang melengkapi dalam berjalannya proses tersebut. Salah satu elemen yang diperlukan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dengan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik. Pelayanan kesehatan di dalam peraturan menteri kesehatan pada Rumah Sakit harus terdapat Instalasi Farmasi. Instalasi Farmasi bertugas dalam menyelenggarakan, mengoordinasikan, mengatur, dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian (Permenkes, 2016).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung di lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Dalam memasuki dan menghadapi dunia kerja, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Namun dalam keadaan secara nyata di lapangan, mahasiswa sering menjumpai adanya perbedaan antara ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah dengan permasalahan yang didapat saat berada di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit bagi mahasiswa sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian dipandang perlu karena mahasiswa diharapkan mampu menambah wawasan, meningkatkan managerial, kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dan menangani permasalahan yang ada pada dunia kerja, serta mampu mengkaji dan menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

B. Tujuan PKL

Tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi calon Tenaga Kefarmasian yaitu:

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasiaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
2. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
3. Mempersiapkan calon Tenaga Teknis Kefarmasian dalam memasuki dunia kerja.
4. Membekali calon Tenaga Teknis Kefarmasian agar memiliki wawasan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

C. Manfaat PKL

1. Tujuan umum

Setelah melaksanakan PKL di Rumah Sakit mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Rumah Sakit.

2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi dan kompetensi Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian yang sebenarnya.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat PKL : Instalasi Farmasi RSAU dr. Efram Harsana Magetan.

Alamat Tempat PKL : Jl. Raya Solo, Bakung, Maospati, Kec. Maospati, Kabupaten Magetan.

Tanggal PKL : 06 Februari s.d 04 Maret 2023

Pelaksanaan PKL :Dijadwalkan masuk 6 hari dalam seminggu dengan 1 hari libur

Waktu Pelaksanaan : Shift 1 (07.00 – 14.00 WIB)
Shift 2 (14.00 – 20.00 WIB)